

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dapodik (Data Pokok Pendidikan) adalah sistem pendataan nasional yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, berisi data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, dan subnansi pendidikan. Dengan pembaharuan yang terus menerus, Dapodik mendukung perencanaan pendidikan nasional melalui data yang lengkap, valid, dan mutakhir. Di Kabupaten Jombang, seperti di banyak daerah lainnya, masih banyak petugas Pendataan Dapodik yang belum memiliki kompetensi yang memadai, motivasi yang rendah, dan interaksi kerja yang kurang. Mengingat Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan tulang punggung sistem informasi pendidikan di Indonesia. Data yang lengkap, valid, dan mutakhir dari Dapodik sangat penting untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pendidikan, maka peran petugas Dapodik sangat krusial dalam memastikan akurasi dan kelengkapan data. Kompetensi, motivasi, dan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan pihak-pihak terkait sangat mempengaruhi kualitas pelayanan Dapodik. Penelitian Hastuti (2023) menunjukkan bahwa interaksi, kompetensi dan motivasi secara simultan berpengaruh kuat terhadap kinerja pegawai, menegaskan pentingnya peningkatan kinerja melalui pengembangan kemampuan dan motivasi secara bersamaan.

Di tengah signifikansi strategis Dapodik, tantangan dalam implementasinya di tingkat daerah menjadi perhatian penting. Kabupaten Jombang sebagai bagian integral dari system pendidikan nasional, tidak terlepas dari dinamika ini. Observasi awal menunjukkan bahwa sejumlah petugas pendataan Dapodik di wilayah ini menghadapi kendala terkait kompetensi yang belum optimal, tingkat motivasi kerja yang cenderung rendah, serta kurangnya intensitas dan efektivitas interaksi kerja dengan berbagai pihak terkait, termasuk sekolah, Dinas Pendidikan, dan operator Dapodik. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran mengingat peran vital petugas Dapodik sebagai garda terdepan dalam memastikan akurasi dan kelengkapan data yang masuk ke dalam sistem. Melihat fenomena ini penulis tertarik dengan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Interaksi Petugas Dapodik terhadap Kualitas Pelayanan Dapodik di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang sehingga dapat mendorong peningkatan perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan motivasi petugas Dapodik, serta memperkuat kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan pihak-pihak terkait. Dengan demikian, kualitas pelayanan Dapodik dapat meningkat, yang pada gilirannya akan menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi, motivasi, dan interaksi terhadap kualitas pelayanan Dapodik Kabupaten Jombang secara parsial?

2. Bagaimana pengaruh kompetensi, motivasi, dan interaksi terhadap kualitas pelayanan Dapodik Kabupaten Jombang secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Rencana tugas akhir sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi, dan interaksi terhadap kualitas pelayanan Dapodik Kabupaten Jombang secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi, dan interaksi terhadap kualitas pelayanan Dapodik Kabupaten Jombang secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan meningkatkan kompetensi, motivasi, dan interaksi, diharapkan kualitas pelayanan Dapodik secara parsial dapat meningkat, yang pada gilirannya akan menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dengan meningkatkan kompetensi, motivasi, dan interaksi, diharapkan kualitas pelayanan Dapodik secara simultan dapat meningkat serta kebutuhan dan harapan pengguna layanan dapat lebih terpenuhi.